



IMPLIKASI PAEDAGOGIS AL-QUR'ÂN SURAH LUQMAN AYAT 13-19 TENTANG MATERI DASAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Muhammad Tang S

Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA) Kutai Kartanegara, Indonesia
muh.tang@unikarta.ac.id

Akhmad Riadi

Universitas Kutai Kartanegara (UNIKARTA) Kutai Kartanegara, Indonesia
akhmad@unikarta.ac.id

Abstract

Al-Qur'ân Surah Luqman Verses 13-19 has the scientific signals related to the basic material of Islamic education. This study aimed to determine the pedagogical implications about the material of Islamic education, which existed in Al-Qur'ân Surah Luqman Verses 13-19. This research is a qualitative descriptive/literature review based on the revelatory approach of the Al-Qur'ân Surah Luqman Verses 13-19. This study has two types of data called the primary data from Al-Qur'ân and the interpretation of Surah Luqman Verses 13-19. The secondary data are taken from various written sources such as papers, magazines, educational literature, and several sources which closely related to this research. The data analysis techniques are carried out by processing, categorizing, interpreting and drawing conclusions. The primary material of Islamic education in Al-Qur'ân Surah Luqman verses 13-19 includes faith education

about the prohibition of committing syirik to Allah, the morals towards parents, and others, the worship education which concerns the command to perform prayers, the social education includes orders to love kindness, to hate the badness, and must always be patient in life. The basic material of Islamic education can be applied in family education to form the development of the spiritual, emotional, and social intelligence of the children.

Keywords: *Al-Qur'an Surah Luqman, The Basic Material of Islamic Education.*

Abstrak

Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19 mengandung isyarat ilmiah tentang materi pendidikan agama islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana implikasi pedagogis tentang materi dasar pendidikan agama islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif/ telaah kepustakaan berdasar pada pendekatan kewahyuan dari Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19. Terdapat dua jenis data dalam penelitian ini yakni data primer berupa ayat Al-Qur'an dan kitab-kitab tafsir Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-19, dan data sekunder dari berbagai sumber tertulis seperti makalah, majalah, literatur pendidikan, dan beberapa sumber pendukung yang terkait dengan penelitian ini. Teknik pengolahan data dilakukan dengan pemrosesan, pengkategorian, penafsiran dan penarikan kesimpulan. Materi dasar pendidikan agama islam yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah luqman Ayat 13-19 meliputi materi pendidikan keimanan berupa larangan berbuat syirik kepada Allah, adab terhadap orang tua, akhlak terhadap orang lain, pendidikan ibadah yang menyangkut perintah mendirikan shalat dengan sempurna, pendidikan sosial yang meliputi perintah untuk beramar makruf nahi munkar dan perintah untuk senantiasa bersikap sabar. Materi dasar pendidikan islam tersebut dapat diterapkan dalam pendidikan keluarga untuk membentuk perkembangan kecerdasan spiritual, emosional, sosial anak secara ideal.

Kata Kunci: *Al-Qur'an Surah luqman, Materi Dasar Pendidikan Islam.*

A. Pendahuluan

Islam adalah agama yang universal. Kholili menyatakan bahwa sebagai agama dunia, Islam mempunyai daya hidup sepanjang masa, berkembang dan dapat terus berjalan melalui perkembangan sejarah dari masa ke masa hingga akhir zaman¹. Dari sisi kemanusiaan Islam mempunyai daya cakup dan melengkapi segala kebutuhan kemanusiaan dalam bidang hukum dan tata aturan. Lebih lanjut islam juga sangat mengedepankan pendidikan karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup bagi manusia untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat².

Pendidikan Islam membutuhkan materi yang berasal dari sumber yang sahih sebagai dasar utama dalam pelaksanaannya. Untuk itu Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam ajaran islam dapat dijadikan materi dasar karena mengandung kedalaman makna sebagai petunjuk bagi setiap muslim dalam mengarungi kehidupannya³. Kitab suci Al-Qur'an merupakan kumpulan Firman Allah yang disampaikan melalui perantaraan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw secara bertahap untuk dijadikan petunjuk yang mengarah pada pencapaian kebahagiaan di dunia dan akhirat⁴. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan mukjizat yang luar biasa yang diberikan oleh Allah kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai pedoman hidup bagi seluruh umat manusia.

Al-Qur'an memberikan petunjuk kearah pencapaian kebahagiaan, yaitu kebahagiaan di dunia dan akhirat. Kebahagiaan

¹Hasib Kholili, "Filsafat Ilmu Dan Problem Metodologi Pendidikan Islam", *Jurnal At-Ta'dib*, Volume. 9, no. 2, (Desember 2014), hlm. 143.

²Burhanuddin TR, "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA (Sebuah Refleksi)", *Metodik Didaktik*, Volume. 10, no. 1 (2016), hlm. 78.

³M. Luthfi, "MEMBUMIKAN AL-QUR'AN", *ALQALAM*, Volume. 20, no. 89-99 (Juli-Desember2003), hlm. 21.

⁴M. Quraish Shihab, "*Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*", (Bandung: Mizan, 1996), hlm. .

yang hendak dicapai bukanlah kebahagiaan berdasarkan pikiran-pikiran manusia, melainkan kebahagiaan yang bersifat hakiki dan abadi⁵. Terdapat tiga bentuk kemukjizatan yang terkandung di dalam kitab suci Al-Qur'an diantaranya bentuk bahasa, informasi, dan isyarat ilmiah sebagaimana yang terdapat dalam Surah luqman Ayat 13-19. Para ahli tafsir telah menjelaskan kandungan isi dari ayat tersebut dengan berbagai macam penafsiran, namun sangat sedikit diantara mereka yang mengkaji ayat tersebut dari sudut pandang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis memfokuskan untuk mengkaji, Bagaimana Materi Dasar Pendidikan Agama Islam menurut pakar pendidikan?, dan Bagaimana implikasi pedagogis al-Qur'an surah luqman ayat 13-19 tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam?

Pendidikan islam merupakan usaha meningkatkan diri dari segala aspek peserta didik⁶. Berkaitan dengan hal tersebut, Mochammad Arif Budiman menegaskan pengertian pendidikan secara bahasa, kata pendidikan dalam bahasa arab yakni *tarbiyah* dengan kata kerja *rabba*. Kata pengajaran dalam bahasa arab yakni *ta'lim* dengan kerja *amala*⁷. Pendidikan dan pengajaran dalam bahasa arabnya adalah *tarbiyah wata'lim* dan pada pendidikan Islamiyah disebut dengan *tarbiyah*⁸. Secara praktis pendidikan Islam merupakan suatu proses yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ajaran Islam⁹. Dengan demikian dapat disimpulkan

⁵Salamat Amir et al., "Epistemologi Pentafsiran Saintifik Al-Quran: Tinjauan Terhadap Pendekatan Zaghlu Al-Najjar Dalam Pentafsiran Ayat Al-Kawniyyat," *Bil*, 1985.

⁶Haji Maimun Aqsha Lubis, and Roslan Hj Aspar "Kaedah Pengajaran Pengetahuan Agama Islam Di Brunei Darussalam," *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 2005.

⁷Mochammad Arif Budiman, "Pendidikan Agama Islam," *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2017.

⁸Mochammad Arif Budiman, "Pendidikan Agama Islam," *Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan*, 2017..

⁹Ishak Hamdi et al. "Amalan Pengajaran Guru Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas (Masalah Pendengaran)," *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2012.

bahwa pendidikan Islam adalah studi tentang proses kependidikan yang bersifat progresif menuju kearah kemampuan optimal anak didik berlandaskan ajaran dan cita-cita Islam.

Tujuan ilmu pendidikan Islam adalah mengembangkan nilai agama dan ilmu pengetahuan secara luas dan mendalam terhadap pribadi anak didik sehingga membentuk sikap beriman dan bertaqwa serta kemampuan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari mereka¹⁰. Sejalan dengan hal tersebut tujuan pendidikan Islam merupakan upaya untuk mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat¹¹. Maka dari itu segala bentuk pendidikan islam harus berdasar pada sumber dan ajaran islam guna pembentukan pribadi muslim secara sempurna.

Al-Qur'an dan sunnah adalah sumber ilmu pendidikan Islam yang utama. Al- Quran merupakan sumber nilai yang absolut yang eksistensinya tidak mengalami perubahan seiring perubahan zaman¹². Dilain pihak sunnah merupakan sumber ajaran yang kedua setelah Al-Qur'an. As-sunnah adalah segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad Saw, baik itu berupa perkataan maupun perbuatan semasa hidupnya¹³. Secara sistematis, kata as-sunnah berarti pelajaran hidup, berupa kumpulan sabda Nabi Saw yang menyangkut perbuatan, peninggalan, sifat, ikrar, larangan yang patut diyakini dalam kehidupan¹⁴. Disamping itu, as-sunnah juga

¹⁰Muhammad Rusmin B., "KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM," *Inspiratif Pendidikan*, 2017, <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>.

¹¹Dina Marlina, "Telaah Nilai Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pendidikan Akhlak (Kajian Pendidikan Akhlak Di Madrasah)" Dina Marlina *, *E-HIKMAH*, 2012.

¹²"PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QURAN," *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2015, <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2788>.

¹³Sakinah Saptu and Dr Azwira Abdul Aziz, "Konsep Al-Tasfiyah Dalam Akidah Berdasarkan Sunnah Nabawiyah," *Hadis Jurnal Ilmiah Berimpak INHAD KUIS*, 2012.

¹⁴Raudlotul Firdaus Binti Fatah Yasin and Mohd. Shah Jani, "The Development Of 'Ilm Tafsir And Hadith In Malaysian Educational System (Perkembangan Ilmu Tafsir Dan Hadis Dalam Sistem Pendidikan Malaysia)," *Journal of Islam in Asia* (E-ISSN: 2289-8077), 2019, <https://doi.org/10.31436/jia.v16i1.786>.

mengandung akidah dan syariah berupa petunjuk (pedoman) untuk kemaslahatan hidup manusia seutuhnya¹⁵.

Surah luqman Ayat 13-19 mengandung materi dasar tentang pendidikan akidah, yang meliputi pendidikan akhlak, pendidikan ibadah, pendidikan sosial¹⁶. Secara substantif QS. Luqman Ayat 13-19 merupakan pendidikan agama Islam yang disampaikan Allah melalui kisah Luqman yang menasehati anaknya dengan berbagai materi pendidikan yang dapat dijadikan bekal untuk kelangsungan hidupnya¹⁷. Berdasarkan hal tersebut orang tua dapat menjadikan contoh kisah Luqman untuk mendidik anak-anak mereka agar menjadi anak yang shaleh.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif/telaah kepustakaan yang didasarkan pada pendekatan kewahyuan berupa QS. Luqman Ayat 13-19 tentang materi dasar pendidikan agama Islam. Terdapat dua jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni data primer dan data sekunder. Data primer adalah ayat Al-Qur'ân yang berkenaan dengan materi pendidikan Agama Islam, kitab-kitab Tafsir QS. Luqman ayat 13-19, dan data sekunder diambil dari berbagai sumber seperti makalah, majalah, literatur pendidikan, sumber pendukung yang lain dan yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Penganalisaan data dalam penelitian ini meliputi pemrosesan, pengkategorian, penafsiran dan kesimpulan¹⁸.

¹⁵Mohammad Aizat, Bin Jamaludin, and Mohd Anuar Ramli, "Pengambilkiraan Al- 'Urf Dalam Penetapan Hukum Islam Terhadap Makanan Halal," *International Journal of Social Policy and Society*, 2014.

¹⁶Muhammad Iqbal, "KONSEP PEMBELAJARAN PAI DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 12-19," *Inspiratif Pendidikan*, 2019, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7814>.

¹⁷Taufikurrahman Taufikurrahman, "KONSEP PENDIDIKAN UNGGUL DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TEMATIS SURAH LUQMAN)," *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 2017, <https://doi.org/10.28944/dirosat.v1i2.18>.

¹⁸Dr. M.A. Lexy J. Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)," *PT. Remaja Rosda Karya*, 2019, <https://doi.org/10.1016/j.carbpol.2013.02.055>.

B. Pembahasan

1. Analisis Ilmu Pendidikan Islam Terhadap QS. Luqman Ayat 13-19

Sebagai sumber utama dalam pendidikan Islam, Al-Qur'an memiliki nilai edukasi yang besar bagi manusia. Setiap ayat yang terdapat dalam Al-Qur'an mengandung nilai pendidikan yang berorientasi pada pembentukan manusia seutuhnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sholichah yang menyatakan bahwa Al-Qur'an sebagai kitab pendidikan, baik pendidikan masyarakat, moral (akhlak), maupun kerohanian (spiritual)¹⁹.

Isyarat dari ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan pada masa-masa awal penurunannya, menyatakan bahwa tujuan terpenting diturunkannya Al-Qur'an adalah untuk mendidik manusia sepenuhnya²⁰. Teori Pendidikan Islam harus berpijak pada Al-Qur'an dan Al-Hadits agar bisa memberikan nilai tersendiri, sebab ayat-ayat al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca, melainkan harus dikaji atau dianalisis secara mendalam, karena dengan cara itulah kita dapat mengetahui makna yang tersimpan didalamnya. Terdapat beberapa materi dasar Pendidikan Agama Islam diantaranya;

a. Pendidikan keimanan

Melalui pendidikan ini, Luqman menyeru kepada anaknya untuk tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun sebagaimana yang tertulis pada (QS Luqman [31]:13) yang berbunyi:

¹⁹Aas Siti Sholichah, "TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN," *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2018, <https://doi.org/10.30868/ei.v7i01.209>.

²⁰Asmawati Suhid and Fathiyah Mohd Fakhruddin, "Gagasan Pemikiran Falsafah Dalam Pendidikan Islam : Hala Tuju Dan Cabaran," *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2012.

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: “Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kelaliman yang besar”.(Q.S. luqman: 13).

Ayat ini memerintahkan untuk tidak mempersekutukan Allah dengan Tuhan yang lain karena mempersekutukan Allah adalah perbuatan aniaya yang amat besar, sama halnya dengan menganiaya, dan membodohi diri sendiri²¹. Penafsiran senada diungkapkan oleh Rudi Suryadi Ahmad bahwa ayat ini merupakan nasihat Luqman kepada anaknya yang memerintahkan anaknya untuk tidak berbuat syirik kepada Allah²². Perbuatan syirik merupakan bentuk dosa besar kepada Allah, sehingga dosa dari perbuatan tersebut tidak diampuni selamanya karena menyamakan kedudukan Allah SWT dengan berhala-berhala dan merupakan perbuatan zalim²³. Berdasarkan penafsiran para mufassir dan pendapat pakar pendidikan Islam diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam QS. Luqman ayat 13 mengimplikasikan Materi Dasar Pendidikan Agama Islam tentang larangan menyekutukan, Allah SWT

²¹Muhammad Iqbal, “Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab,” *TSAQAFAH*, 2010, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i2.120>.

²²Rudi Suryadi Ahmad, “Asbab Al-Nuzul Dalam Tafsir Pendidikan,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta’lim*, 2013.

²³Khairul Hamim, “Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’an Surah Luqman [Concept of Child Education in Holy Quran Surah Luqman],” *Jurnal Penelitian Keislaman*, 2013.

dengan apapun, karena kekuasaan Allah SWT mutlak meliputi segala sesuatu.

Untuk itu, setiap anak harus dibekali pengetahuan agama, dengan mengajarkan bahwa setiap perbuatan sekecil apapun senantiasa dalam pengawasan Allah, dan kelak Allah memberikan balasan yang setimpal sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan. Hal ini sesuai dengan firman-Nya dalam (QS Luqman [31]:16).

يَا بُيَّيْ إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَحْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَاوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ

Artinya: (Luqman berkata): “Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.” (Q.S. Luqman: 16).

Ayat ini sangat penting untuk memperteguh hubungan batin antara hamba dengan tuhan. Pengobat jerih payah atas amal usaha yang kadang-kadang tidak dihargai oleh manusia, ayat ini merupakan motivasi agar senantiasa beramal dengan hanya mengharap ridha Allah²⁴. Dalam ayat ini Allah menyampaikan bahwa setiap amalan, perbuatan baik maupun buruk, meskipun besarnya hanya sebesar biji sawi yang tersembunyi sehingga tidak ada yang dapat melihatnya, tetap berada dalam pengawasan Allah dan kelak Allah akan menampakkan hal tersebut pada hari pembalasan²⁵. Maka dari itu, setiap amal kebaikan akan

²⁴Ibnu Rawandhy N. Hula, “Tafsir Tarbawi: Analisis Bahasa Dan Sastra Al-Qur’an Dalam Surah Luqman,” *Jurnal Ilmiah AL-Jaubari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2020, <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/jiaj.v5i1.1355>.

²⁵Abdul Rashid Ahmad, “Tafsir Al-Nasafi Dan Riwayat Isra’Iliyyat,” *Al-Bayan*

mendapat balasan kebaikan begitupun amal keburukan akan mendapat balasan keburukan karena sesungguhnya Allah Maha mengetahui. Berdasarkan penafsiran para mufassir dan pendapat pakar pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa QS. Luqman ayat 16 mengandung implikasi Materi Dasar Pendidikan Agama Islam tentang keyakinan bahwa segala gerak-gerik yang dilakukan tidak lepas dari pengetahuan, pengawasan dan akan dibalas oleh Allah SWT seadil-adilnya.

b. Pendidikan akhlak

Melalui pendidikan ini, Luqman menasihati anaknya untuk berbuat baik terhadap orang tua, sebagaimana dalam (QS Luqman [31]:14) yang berbunyi:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالُهُ فِي عَامَيْنِ
أَنَّ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya: “Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.” (Q.S. luqman : 14).

Ayat ini mengandung perintah yang datang dari Allah, yakni dengan menyerukan kepada manusia agar menghormati dan memuliakan kedua orang tuanya.²⁶ Dalam hal ini, diutamakan berbuat baik terhadap ibu yang telah mengandung

Journal of Al-Qur'an & Al-Hadith, 2004.

²⁶Muhammad Nasir, “Internalisasi Nilai Akhlak Anak Menurut Surah Al - Luqman,” *At - Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2018.

dalam keadaan lemah yang bertambah, hingga pada saat melahirkan sampai wiladah dan nifas²⁷. Bukan berarti bahwa seorang ayah tidak mendapat hak untuk menerima bakti dari anak, namun apabila dibandingkan kesulitan yang ditanggung diantara keduanya maka beban ayah tidak sebesar beban ibu yang menyapih selama dua tahun.

Selain itu, ayat ini juga menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk bersyukur kepada orang tua sesudah bersyukur kepada Allah. Hal ini menunjukkan bahwa berbakti kepada kedua orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam Islam sehingga pendidikan Islam memasukkan bahasan tentang berbakti kepada kedua orang tua dalam bahasan mengenai akhlak mulia²⁸. Betapa pentingnya bakti anak kepada orang tua sehingga Allah SWT menempatkan perintah tersebut setelah perintah untuk bertauhid kepadanya.

Pada ayat yang lain juga mengandung seruan untuk berakhlak baik kepada kedua orang tua, sebagaimana pada (QS Luqman [31]:15), yang berbunyi:

وَأِنْ جَاهَدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبُهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ
مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: “Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan

²⁷Annie goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Al - Quran Surah Luqman Ayat 13-19*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

²⁸Hamdi Ishak, “Amalan Pengajaran Guru Pendidikan Islam Di Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas (Masalah Pendengaran). Satu Kajian Kes,” *Fakulti Pendidikan* (2011).

pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Ku-beritakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S. luqman: 15).

Hendriadi menafsirkan bahwa ketika kedua orang tua mendesak untuk mengajak berbuat syirik kepada Allah, sedangkan tidak ada pengetahuan tentangnya, maka janganlah engkau ikuti keduanya, walaupun demikian, mereka harus selalu dihormati, disayangi, dicintai dengan baik²⁹. Menurut ajaran Islam seorang anak diwajibkan berbuat baik kepada ibu dan ayahnya, dalam keadaan bagaimanapun. Artinya dalam keadaan apapun seorang anak tidak boleh menyinggung perasaan orang tuanya. Dalam hal orang tua berbuat zalim kepada anaknya, dengan memperlakukan yang tidak semestinya, maka si anak tetap berakhlak baik terhadap orang tuanya, karena rida Allah tergantung pada rida orang tua³⁰.

Secara spesifik, Al-Qur’ân juga menyerukan tentang akhlak terhadap orang lain. Diantara akhlak tersebut adalah larangan untuk tidak berperilaku sombong, hidup sederhana dan melunakkan suara ketika berbicara sebagaimana yang tertulis pada (QS Luqman [31]:18-19).

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُفْرًا
مُتَّعًا فَخُورًا

Artinya: “Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.

²⁹Hendriadi, “Tafsir Al-Qur’an,” *Kajian Singkat Atas Metode Ijmali*, 1397.

³⁰Imaaduddin Abdul Halim and Noor Shakirah Mat Akhir, “Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’ân Berkenaan,” *Afkar*, 2016.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَعْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ لَصَوْتُ
الْحَمِيرِ

Artinya: “Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.” (Q.S. luqman: 18-19).

Kandungan utama ayat 18 diatas diantaranya menyangkut budi pekerti, sopan santun dan akhlak sebagai makhluk sosial seutuhnya. Allah swt menyerukan untuk berperilaku sederhana, saling menghargai antar sesama makhluk³¹. Setiap manusia wajib menjaga etika dalam berbicara untuk tidak merendahkan orang lain. Janganlah kamu berbicara sambil berpaling.” Bangga dengan nikmat, tetapi lupa dengan yang memberikan nikmat, serta ujub kepada diri sendiri.

Lebih lanjut QS. Luqman ayat 19 merupakan perintah untuk bersikap sederhana dalam kehidupan, berperilaku sopan dan berlemah lembut dalam lisan. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berinteraksi dan melakukan hubungan dengan anggota masyarakat di dalam lingkungan tempat hidupnya³². Manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lain, untuk itu seyogyanya orang tua membina dan membiasakan anak agar berperilaku baik dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan penafsiran para mufassir dan pendapat pakar pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa surah luqman ayat 19 berisi tentang larangan berbuat sombong, angkuh, perintah sederhana dalam berjalan dan perintah melunakkan suara ketika berbicara.

³¹SARINA, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Al - Quran Surah Luqman Ayat 13-19*, .

³²Sholichah, “TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN.”

c. Pendidikan Ibadah

Melalui pendidikan ini, Luqman menyuruh anaknya untuk melaksanakan shalat dengan sempurna sebagaimana yang terdapat dalam (QS Luqman [31]:17).

يَا بُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا
أَصَابَكَ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Artinya: Hai anakku, dirikanlah salat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah). (Q.S. luqman: 17).

Salat menjadi penguat pribadi, meneguhkan hubungan dengan Allah serta memperdalam rasa syukur kepada tuhan atas nikmat dan perlindungan-Nya³³. Salat adalah suatu jalan untuk memperoleh keridaan Allah, karena dengan melaksanakan salat akan mencegah perbuatan keji dan munkar³⁴. Salat mengandung makna pembinaan pribadi sehingga dapat menghindari perbuatan dosa dan kemunkaran. Berdasarkan penafsiran para mufassir dan pendapat pakar pendidikan diatas, dapat disimpulkan bahwa QS. Luqman ayat 17 mengandung implikasi Materi Dasar Pendidikan Agama Islam tentang perintah untuk mendirikan salat dengan sempurna.

³³Budi Santoso, "PENDIDIKAN ISLAM," *Islamadina*, 2013.

³⁴Mohd Yusuf Ahmad, "Konsep Pendidikan Islam," *Pengajian Islam*, 2013.

d. Pendidikan Salat

Melalui pendidikan ini, Luqman mengharapkan anaknya agar kelak ia menjalani kehidupan di masyarakat dengan mengedepankan perbuatan makruf yang diterima oleh masyarakat. Senantiasa menyeru pada yang makruf, dan menentang perbuatan yang munkar³⁵. Dari penafsiran tersebut kata “*makruf*” diartikan sebagai kebaikan, dan “*munkar*” berarti perbuatan durhaka dan maksiat kepada Allah³⁶. Berdasarkan penafsiran mufassir dan pendapat pakar pendidikan maka dapat disimpulkan bahwa QS. Luqman ayat 17 mengandung implikasi Materi Dasar Pendidikan Agama Islam tentang perintah untuk beramar makruf nahi munkar, serta perintah untuk mendirikan salat, dan senantiasa bersabar atas cobaan yang terjadi dalam kehidupan.

2. Implikasi Pedagogis QS. Luqman Ayat 13-19 Tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan Keimanan

Larangan berbuat syirik kepada Allah. Hal ini merupakan bagian dari pokok pembahasan tentang Pendidikan Keimanan, karena iman merupakan hal yang utama dan harus tertancap kuat dalam diri setiap individu. Ibarat sebuah pohon iman adalah akarnya, apabila akarnya kuat maka pohonpun akan berdiri dengan kokoh. Demikian pula dengan kebulatan dan kekuatan iman dapat mengkokohkan mental spiritual dalam menunjang segala aspek kehidupan. Iman merupakan tuntunan yang pertama yang harus ada dalam diri manusia. Iman

³⁵Hamim, “Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman [Concept of Child Education in Holy Quran Surah Luqman].”

³⁶Mukodi Mukodi, “NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH LUQMAN,” *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2011, <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.2.166>.

merupakan bawaan (al-munazzalah/given) dan merupakan potensi rohani manusia³⁷. Dalam perspektif Islam, iman bukan sekedar percaya kepada Allah, namun iman merupakan pembebasan manusia dari belenggu faham syirik menuju ke tauhid yang sesuai dengan kalimat laa ilaaha illallah³⁸.

b. Pendidikan Akhlak

1) Perintah berbuat baik terhadap orang tua

Berkaitan dengan QS. Luqman ayat 14-15 yang mengandung ketetapan untuk berbuat baik kepada orang tua dan senantiasa bersyukur atas jasa perawatan dan pendidikannya. Dalam hal tidak mentaati orang tua dibenarkan dalam hal menyekutukan Allah atau berbuat maksiat, namun dianjurkan agar tetap memperlakukan keduanya dengan baik dalam urusan dunia.

2) Perintah berbuat baik terhadap orang lain

Perintah ini merupakan bagian dari Pendidikan Akhlak terhadap orang lain sebagaimana misi utama Rasulullah Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak yang mencakup segala bentuk dan perbuatan yang terpuji sebagai cerminan insan yang beriman dan bertakwa. Berkaitan dengan QS. Luqman Ayat 18-19, akhlak terhadap orang lain yang dimaksud mencakup larangan berbuat sombong, perintah sederhana dalam berjalan, dan perintah melunakkan suara ketika berbicara sehingga menciptakan hubungan sosial yang dinamis dan seimbang³⁹.

³⁷Khairul Azhar Meerangani, "Kaedah Pembentukan Karakter Anak-Anak Menurut Islam ;," *Prosiding Seminar Antarabangsa Pembangunan Insan 2017 Kolej Universiti Islam Melaka KAEDAH*, 2018.

³⁸A. M Ismatullah, "Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Yusuf: Penafsiran H.M. Quraish Shihab Atas Surah Yusuf," *Dinamika Ilmu*, 2012.

³⁹Sutikno, "Pola Pendidikan Islam Dalam SurahLuqman Ayat 12-19 [Pattern of Islamic Education in Surah Luqman Verses 12-19]," *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal*

c. Pendidikan Ibadah

Ibadah merupakan bentuk pengabdian terhadap sang pencipta. Ibadah meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk pada seluruh perilaku, pikiran dan perasaan individu. Ibadah merupakan pendidikan diri untuk senantiasa memiliki kesadaran pikir, menanamkan hubungan silaturahmi antar sesama manusia, menanamkan kemuliaan dalam diri selaku hamba yang hanya menyembah dan berserah diri kepada Allah.

Begitu juga Luqman sebagai seorang pendidik yang mewasiatkan anaknya untuk mendirikan salat. Dalam wasiatnya Luqman menyerukan betapa pentingnya ibadah salat⁴⁰. Berdasarkan analisis yang telah dikemukakan bahwa QS. Luqman ayat 17 ini mengandung implikasi tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam yang menyangkut perintah mendirikan salat dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

d. Pendidikan Sosial

Perintah beramar makruf nahi munkar. Amar makruf adalah perbuatan baik menurut pertimbangan akal sehat maupun pertimbangan syarak (agama), dan perbuatan munkar, adalah perbuatan tidak baik menurut pertimbangan akal sehat atau pertimbangan syarak. Sikap amar makruf nahi munkar harus dilandasi oleh semangat jihad, yaitu kesediaan mencurahkan segala kemampuan dari segi fisik, materiil secara totalitas di jalan Allah. Jihad amar makruf nahi munkar mampu membentuk manusia untuk memiliki kesalehan pribadi dan kesalehan sosial⁴¹. Kesalehan pribadi mengandung

of Islamic Education Studies), 2013, <https://doi.org/10.15642/jpai.2013.1.2.287-302>.

⁴⁰Rusydi AM, "PENAFSIRAN KISAH LUQMAN DALAM AL-QUR'AN: Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga," *Jurnal Ulunnuha*, 2019, <https://doi.org/10.15548/ju.v8i1.293>.

⁴¹Arifin Mamat and Adnan Abd Rashid, "Aplikasi Nilai-Nilai Murni Berlandaskan Tema Luqman Al-Hakim Di Dalam Al-Qur'an Sebagai Asas Pendidikan," *Sosiobumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 2013.

makna seorang muslim yang baik, yang memiliki komitmen untuk memperbaiki, meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaannya secara berkelanjutan. Sedangkan kesalehan sosial mengandung makna seseorang yang peka dan memiliki kepedulian terhadap lingkungan sosialnya.

Mengenai hal ini, Luqman mewasiatkan tentang hubungan manusia selaku makhluk sosial. Untuk itu dalam permasalahan amar makruf nahi munkar tidak terbatas pada perkataan dan nasihat, namun lebih kepada menjadi teladan yang berkepribadian yang mulia ditengah masyarakat. Oleh karena itu, selaku pendidik bagi anaknya orang tua diharuskan membekali anaknya dengan pengetahuan yang berisikan tentang Materi Pendidikan Mengenai amar makruf nahi munkar, berlemah lembut, berbudi pekerti yang baik, sabar dan menjadi contoh yang ideal ditengah masyarakat.

C. Simpulan

Implikasi pedagogis yang terkandung dalam QS. Luqman ayat 13-19 tentang Materi Dasar Pendidikan Agama Islam adalah; larangan berbuat syirik kepada Allah yang berdasar pada keyakinan bahwa segala gerak-gerik yang dilakukan ada dalam pengetahuan dan pengawasannya, perintah berbuat baik terhadap orang tua, perintah berbuat baik terhadap orang lain, perintah mendirikan salat dengan sempurna, perintah beramar makruf nahi munkar, larangan untuk tidak bersikap angkuh dan perintah untuk senantiasa bersabar dalam menjalani kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abdul Rashid . “Tafsir al-Nasafi dan Riwayat Isra’iliyyat.” *Al-Bayan Journal of Al-Qur’ân & Al-Hadith*, 2004: 7.
- Ahmad, Mohd Yusuf . “Konsep Pendidikan Islam.” *Pengajian Islam*, 2013.
- AM, Rusydi. “PENAFSIRAN KISAH LUQMAN DALAM AL-QUR’AN: Relevansinya Dengan Pendidikan Keimanan Dalam Keluarga.” *Jurnal Ulunnuha*. 2019. <https://doi.org/10.15548/ju.v8i1.293>.
- Amir, Selamat, Munirah Abd Razzak, Mohd Yakub, and Zulkifli Mohd Yusoff. *Zaghlul al-Najjar and Tafsir al-Kawmiyyat. “Epistemologi Pentafsiran Sainifik Al-Quran: Tinjauan Terhadap Pendekatan Zaghlul Al-Najjar Dalam Pentafsiran Ayat Al-quran”*. 1985.
- Bin Jamaludin, Mohammad Aizat, and Mohd Anuar Ramli. “Pengambilkiraan Al- ‘Urf Dalam Penetapan Hukum Islam Terhadap Makanan Halal.” *International Journal of Social Policy and Society*, 2014.
- Binti Fatah Yasin, Raudlotul Firdaus, and Shah Jani Mohd. “The Development Of ‘Ilm Tafsir And Hadith In Malaysian Educational System (Perkembangan Ilmu Tafsir Dan Hadis Dalam Sistem Pendidikan Malaysia).” *Journal of Islam in Asia*. 2019. <https://doi.org/10.31436/jia.v16i1.786>.
- Budiman, Mochammad Arif . *Pendidikan Agama Islam*. Banjarbaru: Grafika Wangi Kalimantan, 2017.
- goleman , daniel, Annie Mckee, and Richard boyatzis. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Al - Quran Surah Luqman Ayat 13-19.” *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.

- Hakim, Rosniati . “PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI PENDIDIKAN BERBASIS AL-QURAN.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, 2015: 123-136.
- Halim, Imaaduddin Abdul, and Noor Shakirah Mat Akhir. *Tafsir Ayat-Ayat Al-Qur’ân Berkenaan*. Afkar, 2016.
- Hamdi, Ishak , Abd Halim Tamuri , Abdul Majid Rosadah, and Bari Safani. “Amalan Pengajaran Guru Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Pendidikan Islam Di Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas (Masalah Pendengaran).” *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2012.
- Hamdi, Ishak. *Amalan Pengajaran Guru Pendidikan Islam Di Sekolah Kebangsaan Pendidikan Khas (Masalah Pendengaran)*. Satu Kajian Khas. Fakulti Pendidikan, 2011.
- Hamim, Khairul. “Konsep Pendidikan Anak Dalam Al-Qur’an Surah luqman (Concept of Child Education in Holy Quran Surah Luqman).” *Jurnal Penelitian Keislaman*, 2013.
- Hendriadi. *Tafsir Al-Qur’an. Kajian Singkat Atas Metode Ijmali* . 1397.
- Iqbal, Muhammad. “KONSEP PEMBELAJARAN PAI DALAM AL-QUR’AN SURAH LUQMAN AYAT 12-19.” *Inspiratif Pendidikan*. 2019. <https://doi.org/10.24252/ip.v8i1.7814>.
- . “Metode Penafsiran Al-Qur’an M. Quraish Shihab.” *TSAQAFAH*. 2010. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v6i2.120>.
- Ismatullah, A. M. “Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Kisah Yusuf: Penafsiran H.M. Quraish Shihab Atas Surah Yusuf.” *Dinamika Ilmu*, 2012.
- J. Moleong, Lexy . *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. PT. Remaja Rosda Karya, 2019.

- Kholili, Hasib. "Filsafat Ilmu Dan Problem Metodologi Pendidikan Islam." *Jurnal At-Ta'dib*, 2014.
- Lubis, Haji Maimun Aqsha , and Hj Aspar Roslan . "Kaedah Pengajaran Pengetahuan Agama Islam Di Brunei Darussalam." *Jurnal Pendidikan Malaysia*, 2005: 141-150.
- Luthfi, M. "MEMBUMIKAN AL-QUR'AN." *ALQALAM*, 2003.
- Mamat, Arifin, and Adnan Abd Rashid. "Aplikasi Nilai-Nilai Murni Berlandaskan Tema Luqman Al-Hakim Di Dalam Al-Qur'an Sebagai Asas Pendidikan." *Sosiobumanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 2013.
- Marlina, Dina . "Telaah Nilai Pendidikan Karakter Dalam Konsep Pendidikan Akhlak (Kajian Pendidikan Akhlak Di Madrasah)." *EL-HIKMAH*, 2012.
- Meerangani, Khairul Azhar. "Kaedah Pembentukan Karakter Anak-Anak Menurut Islam ." *Seminar Antarabangsa Pembangunan Insan 2017*. KAEDAH: Kolej Universiti Islam Melaka, 2018.
- Mukodi, Mukodi. "NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SURAH LUQMAN." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 2011.
- N. Hula, Ibnu Rawandhy . "Tafsir Tarbawi: Analisis Bahasa Dan Sastra Al-Qur'an Dalam Surah Luqman." *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*. 2020. <https://doi.org/https://doi.org/10.30603/jiaj.v5i1.1355>.
- Nasir, Muhammad. "Internalisasi Nilai Akhlak Anak Menurut Surah Al - Luqman." *At - Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 2018.
- Rusmin B., Muhammad. "KONSEP DAN TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM." *Inspiratif Pendidikan*, 2017.

- Santoso, Budi. "PENDIDIKAN ISLAM." *Islamadina*, 2013.
- Saptu, Sakinah, and Azwira Abdul Aziz. "., and Dr Azwira Abdul Aziz. "Konsep Al-Tasfiah Dalam Akidah Berdasarkan Sunnah Nabawiyah." *Hadis: Jurnal Ilmiah Berimpak*, 2012: 41-62.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. 1996.
- Sholichah, Aas Siti. "TEORI-TEORI PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN." *Edukasi Islami : Jurnal Pendidikan Islam*, 2018.
- Suhid, Asmawati, and Fathiyah Mohd Fakhruddin. "Gagasan Pemikiran Falsafah Dalam Pendidikan Islam : Hala Tuju Dan Cabaran." *Journal of Islamic and Arabic Education*, 2012.
- Suryadi, Rudi Ahmad. "Asbab Al-Nuzul Dalam Tafsir Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Agama Islam at-Ta'lim*, 2013.
- Sutikno. "Pola Pendidikan Islam Dalam Surah luqman Ayat 12-19 (Pattern of Islamic Education in Surah Luqman Verses 12-19)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 2013.
- Taufikurrahman, Taufikurrahman. "KONSEP PENDIDIKAN UNGGUL DALAM AL-QUR'AN (KAJIAN TEMATIS SURAH LUQMAN)." *Dirosat : Journal of Islamic Studies*, 2017.
- TR, Burhanuddin. "PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA (Sebuah Refleksi)." *Metodik Didaktik*, 2016.